



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, FASILITAS DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19

Indah Dwi Setyorini¹, Siti Sri Wulandari²

^{1,2}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 24 Januari 2021

direvisi : 20 April 2021

disetujui : 23 April 2021

Abstract

This research is motivated by the condition of the Covid-19 pandemic which requires students to carry out learning with an online system which supported by learning media that provided by the teachers, sufficiently supportive facilities and a conducive learning environment so that learning outcomes of the students will increase. This research aims to see the partial impact of the independent variable on the dependent variable. The subjects of this study were OTKP students of SMK IPIEMS in the Financial OTK subject. This research uses quantitative research with multiple linear regression analysis method. The sampling technique used in this research was the probability sampling with random sampling type, which was chosen random sample without regarding the level. In this study, a sample was taken 53 students. The results obtained conclude that partially each independent variable has a significant effect on learning outcomes, that the result of t-test of learning media value $0.36 < 0.05$; learning facilities $0.22 < 0.05$ and learning environment $0.36 < 0.05$.

Kata-kata Kunci :

Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini menuntut siswa melaksanakan pembelajaran dengan sistem online yang didukung dengan media pembelajaran yang disediakan oleh guru, fasilitas yang cukup mendukung dan lingkungan belajar yang kondusif agar hasil belajar siswa meningkat. Riset ini bertujuan untuk mengetahui dampak secara parsial variabel independen kepada variabel dependen. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa OTKP SMK IPIEMS pada mata pelajaran OTK Keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Metode analisis regresi linier berganda. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability Sampling dengan jenis random sampling yang mana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat jenjang. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 53 siswa. Hasil yang didapat menyimpulkan bahwa secara parsial tiap variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar yaitu memiliki nilai uji- t media pembelajaran $0,36 < 0,05$; fasilitas belajar $0,22 < 0,05$ dan lingkungan belajar $0,36 < 0,05$.

Cara mengutip :

Setyorini, I. D., Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 8(1), 19-29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang dilanda oleh pandemi virus Covid-19, dimana virus ini sangat berbahaya bagi manusia. Hal ini menyebabkan Pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di tempat-tempat dan sektor-sektor yang memiliki mobilitas masyarakat dan kepadatan penduduk yang tinggi yang diperkirakan memiliki potensi tinggi menyebarkan virus Covid-19 demi mencegah jangkitan virus yang lebih masif.

Hal ini akhirnya berdampak ke hampir segala sektor termasuk sektor pendidikan, dimana Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran (Wulandari et al. 2020) dan sampai saat ini kebijakan pemerintah tentang pembatasan kegiatan di lingkungan sekolah masih diberlakukan. Sehingga mewajibkan seluruh sekolah di Indonesia melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring, termasuk sampai ke tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan belajar mengajar daring sangat berdampak terhadap kegiatan di SMK karena sejatinya memang kegiatan di SMK lebih banyak bersifat praktik ketimbang teori. Sehingga pihak sekolah terutama guru sangat perlu untuk berinovasi membuat iklim belajar yang efektif untuk dilakukan di masa kegiatan belajar mengajar daring, karena kemampuan adaptasi dengan perkembangan jaman dan lingkungan sekitar untuk mengembangkan diri haruslah dimiliki seorang guru, terutama guru SMK dalam kegiatannya melaksanakan pengajaran disekolah (Wulandari 2018) dan dikhawatirkan kegiatan belajar mengajar daring ini akan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh di sekolah sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Astutik & Wasiti 2016). Sehingga menurut peneliti Hasil Belajar terutama pada siswa SMK perlu untuk diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama oleh sekolah yang bersangkutan.

Salah satu sekolah yang merasakan dampak kegiatan belajar mengajar daring ini adalah SMK IPIEMS Surabaya. SMK IPIEMS memiliki 4 (empat) kompetensi keahlian salah satunya yang dijadikan penelitian yaitu jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Pada penelitian ini peneliti mengambil data siswa yang sudah menempuh mata pelajaran OTK Keuangan dengan melihat hasil belajar siswa yang meliputi nilai ketrampilan dan nilai Ulangan Tengah Semester. Peneliti mengambil mata pelajaran OTK Keuangan di karenakan OTK Keuangan adalah mata pelajaran dengan mayoritas kegiatannya adalah menghitung. Sedangkan, pada masa pembelajaran daring kegiatan ini tidak dilakukan secara langsung dan Bersama-sama di sekolah dan dilakukan dirumah masing-masing siswa. Dimana seharusnya kegiatan menghitung ini memerlukan penjelasan langsung dari guru sehingga menurut peneliti mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang perlu untuk diperhatikan keefektifannya selama proses belajar mengajar.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, adapun hal yang termasuk dalam sesuatu yang menjadi masalah di SMK IPIEMS selama kegiatan belajar mengajar daring adalah pihak sekolah dan guru kesulitan dalam mencari dan menggunakan media pembelajaran yang bersifat digital yang dapat menunjang pemberian materi kepada siswa dan juga dapat menjaga hasil belajar siswa tetap optimal. Menurut Mardhiah & Akbar (2018) media pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya proses pemahaman ilmu pada siswa. Disamping itu, media pembelajaran adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi Hasil belajar dari siswa (Nurwidayanti & Mukminan, 2018). Sehingga menurut peneliti, Media Pembelajaran perlu untuk diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa agar pihak sekolah dapat menentukan kebijakan selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar daring.

Tidak hanya media pembelajaran guru, yang menjadi permasalahan pada saat kegiatan belajar mengajar daring berlangsung di SMK IPIEMS yakni fasilitas belajar yang digunakan siswa selama dirumah yang dapat mempengaruhi keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar daring. Dimana menurut Prihatin (2017) Fasilitas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar dari seorang siswa. Fasilitas belajar yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar (Nur, 2015). Terkadang ditemui oleh guru pada saat kegiatan kelas berlangsung, ada beberapa siswa terhambat oleh fasilitas yang mereka miliki yang kurang mendukung pada saat proses pembelajaran dirumah masing-masing. Kendala yang ditemui seperti jaringan yang kurang baik dan gawai

(handphone dan laptop) yang kurang memadai, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan oleh guru, sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Dan menurut peneliti informasi mengenai pengaruh dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa perlu untuk diteliti dan diketahui oleh pihak sekolah.

Lingkungan belajar juga menjadi hal yang perlu diperhatikan selama kegiatan belajar mengajar daring berlangsung. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar diindikasikan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa (Nurastanti et al. 2019). Menurut Halim and Rahma (2020) lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar karena lingkungan belajar pada saat ini adalah rumah masing-masing siswa dan hal ini diluar kendali pihak sekolah. Adapun lingkungan belajar seorang siswa dapat menghambat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti keadaan dirumah ramai atau tidak kondusif dan tidak mendukung saat terjadi proses pembelajaran berlangsung. Namun bisa juga sebaliknya lingkungan belajar mereka dapat sangat mendukung proses mereka selama belajar daring. Sehingga menurut peneliti hal ini perlu untuk diketahui pengaruhnya dan dipertimbangkan oleh pihak sekolah langkah-langkah yang perlu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga hasil belajar siswa tetap optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Yolanda & Refdinal (2019) dan Tumangkeng (2018) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan dari media dalam pembelajaran terhadap hasil dari belajar siswa. Karena fasilitas dapat meningkatkan hasil belajar maka, variabel fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa yang bersumber pada hasil penelitian Napitupulu & Munthe (2019) dan penelitian Royani et al. (2020). Menurut Farid (2014) dan menurut Angraini et al. (2017) hasil penelitian yang dilakukan yakni lingkungan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar.

Dari beberapa hal yang telah diuraikan pada latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka dari itu peneliti sangat tertarik guna melakukan penelitian yang menggunakan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19*”, dengan tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mengetahui pengaruh dari media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa selama pandemi covid-19, 2) mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa selama pandemi covid-19, 3) mengetahui pengaruh lingkungan belajar siswa kepada hasil belajar siswa selama pandemi covid-19.

METODE

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melihat secara parsial pengaruh media pembelajara, fasilitas dan lingkungan belajar bagi hasil belajar. Populasi yang dipakai di penelitian ini yakni siswa kelas XI dan XII OTKP SMK IPIEMS Surabaya sebanyak 61 siswa karena mereka juga mengalami hal yang sama ketika melakukan pembelajaran pada mata pelajaran OTK Keuangan. Teknik dalam pengambilan sampel yang dipakai ialah probability Sampling jenis *sampel random sampling* dan diperoleh sampel dalam peneliti ini adalah 53 siswa.

Data yang dipakai di penelitian ini dikumpulkan memakai Teknik pengumpulan dari data adalah wawancara, yang mana Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan mewawancarai secara langsung oleh narasumber yaitu guru mata pelajaran OTK Keuangan Jurusan OTKP untuk memperoleh informasi tentang keadaan siswa saat ini dengan iklim pembelajaran dirumah atau daring. Yang kedua yaitu dokumentasi, Adapun tujuan dari Teknik dokumentasi yaitu memperoleh data hasil belajar siswa dengan diambil dari riset guru berupa nilai Ketrampilan dan Ujian Tengah Semester kelas XI dan XII yang sudah menempuh mata pelajaran OTK Keuangan. Yang ketiga yaitu angket. Angket yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas dampak dari media, fasilitas dan lingkungan belajar bagi hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 Jurusan OTKP mata pelajaran OTK Keuangan SMK IPIEMS Surabaya. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala likert.

Adapun Uji Instrumen yang digunakan yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data memakai program aplikasi SPSS dapat dinyatakan bahwa terdapat 38 item pertanyaan yang diujikan. Namun, instrument penelitian yang dinyatakan valid hanya sebanyak 24 pertanyaan, karena menurut Ghozali (2016) nilai signifikan untuk uji validitas harus $<0,05$. Sesuai dengan tabel 1 terdapat

nilai cronbach's alpha yang menunjukkan >0,60, hingga instrument penelitian tersebut menurut Ghozali (2016) mampu dikatakan reliabel

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	8
,721	7
,747	9

(Sumber : Data primer diolah peneliti, 2021)

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dipakai guna memahami bahwa distribusi dalam sebuah data akan mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pada penelitian ini dipakai teknik uji kolmogorov smirnov, uji ini adalah teknik yang paling sering dipakai semenjak beredar dan berkembangnya program statistik. Menurut Ghozali (2016) taraf signifikansi nya yaitu 0,05 yang mana hasil dari olah data normalitas menunjukkan > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini berperan untuk mengukur tingkat asosiasi lewat besarnya (r) atau koefisien korelasi pada hubungannya/pengaruhnya antar variable bebas. Ketika a hitung < VIF maka variable bebas atau independen mengalami multikolinearitas. Dan jika a hitung > a dan VIF hitung < VIF maka variable bebas atau independen tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik scatterplot membuat suatu pola yang teratur seperti melebar, menyempit atau menggelombang. Dan apabila terjadi penyebaran titik scatterplot diantara sumbu Y, dan berbentuk pola yang acak. Maka variable bebas tersebut tidak terkena gejala heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas (Ghozali, 2016).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini berfungsi guna menentukan apakah terdapat pengaruh antara variable-variable independen terhadap variable dependen atau X1, X2 dan X3 terhadap Y. Berikut adalah penjelasan menurut Ghozali (2016):

$$\text{Tiga variabel bebas:} \quad Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
α	= Konstanta
b1/b2/b3	= Koefisien Regresi
X1	= variabel (media pembelajaran)
X2	= variabel (fasilitas belajar)
X3	= variabel (lingkungan belajar)

c. Uji T

Pada uji T ini dipakai guna memahami apakah beberapa variabel independent secara parsial memiliki dampak nyata atau tidak pada variabel dependen dengan melihat derajat signifikansi apabila kurang dari 0,05 maka variabel independent secara parsial berpengaruh dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

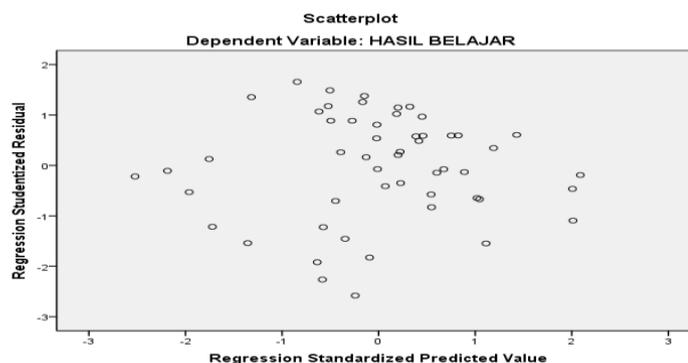
**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	14,81499678
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,058
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,615
Asymp. Sig. (2-tailed)		,844

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021)

Dapat ditinjau dari hasil uji normalitas yang dilaksanakan dengan memakai metode Kolmogorov Smirnov (Uji K-S) dari jumlah sampel 53 siswa, hasil menunjukkan bahwa terdapat signifikansi dari uji normalitas sig (2-tailed) dengan jumlah 0,844 yang mana hasil diatas lebih besar dari taraf dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga apabila mengacu pada Ghozali (2016) dapat diberikan kesimpulan jika uji normalitas di penelitian ini yaitu terdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Scatterplot

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021)

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar titik-titik Scatterplot diatas menggambarkan bahwa letak titik-titik menyebar di sekitar angka 0 dan tidak berada pada satu tempat. Sehingga apabila mengacu pada Ghozali (2016) dapat disimpulkan jika data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan pada tabel uji multikolinearitas variabel independent menyimpulkan jika nilai VIF dari variabel media pembelajaran sebesar $1,536 < 10$ dan nilai tolerance dengan nilai $0,651 > 0,01$. Yang kedua nilai VIF dari variabel fasilitas belajar dengan nilai $1,653 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,605 > 0,01$. Dan yang ketiga nilai VIF dari variabel lingkungan belajar sebesar $1,129 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,886 > 0,01$. Oleh karena itu jika mengacu pada Ghozali (2016) bisa ditarik kesimpulan jika data dari penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	t	sig
(Constant)	-4,511	-,386	,071
Media Pembelajaran	1,008	2,154	,036
Fasilitas Belajar	1,072	2,373	,022
Lingkungan Belajar	,833	2,156	,036

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021)

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk proses pengukuran pengaruh dan kontribusi antara lebih dari satu variabel independent dalam penelitian ini media pembelajaran, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap variabel dependen atau dalam penelitian ini hasil belajar. Berdasarkan dari tabel diatas, terdapat hasil analisis uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -4,511 + 1,008X_1 + 1,072X_2 + 0,833X_3 + e$$

Penjelasan mengenai Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada Uji T dan Koefisien Determinasi.

c. Uji-T

Tabel 4. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. error	beta		
(Constant)	-4,511	11,697		-,386	,071
Media Pembelajaran	1,008	,468	,285	2,154	,036
Fasilitas Belajar	1,072	,452	,326	2,373	,022
Lingkungan Belajar	,833	,386	,245	2,156	,036

(Sumber: Data primer diolah peneliti, 2021)

Sesuai dari hasil uji T diatas bisa diketahui jika variabel media pembelajaran (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, hingga bisa ditarik kesimpulan media pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar siswa. Hasil kedua adalah dapat dinyatakan variabel fasilitas belajar (X2) mendapati nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan jika variabel fasilitas belajar terdapat pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar siswa. Lalu hasil yang ketiga teridentifikasi variabel lingkungan belajar (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, hingga mampu disimpulkan jika lingkungan belajar juga ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Pembahasan

a. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Dilihat dari hasil data Uji-T dalam uji hipotesis diatas menunjukkan hasil sebesar $0,036 < 0,05$, Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa selama pandemi covid-19. Kemudian hal tersebut menunjukkan media pembelajaran yang dipakai bagi guru atau pendidik dalam proses pembelajaran daring sudah optimal.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Pardanus (2019) memiliki hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia lebih efektif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian dari Widiasih, Widodo, and Kartini (2017) juga mempunyai hasil yang sama yaitu adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media bervariasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Yendrita and Syafitri (2019) Juga menyatakan hal yang sama jika ada pengaruh media video pembelajaran di materi ekosistem terhadap hasil belajar biologi. Keselarasan hasil ini kemungkinan besar disebabkan oleh adanya kesamaan hal yang terjadi diantara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru pada SMK IPIEMS sesuai dengan materi yang disampaikan dan bervariasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang berupa wawancara kepada guru di SMK IPIEMS, terdapat informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah dirasa cukup maksimal, dimana guru pada saat melakukan pembelajaran daring menggunakan bantuan aplikasi *Google Meet* dan *Google Classroom* untuk pemberian materi maupun penugasan terhadap siswa. Materi yang diberikan pada siswa disajikan dengan bentuk *Microsoft Power Point*, lalu penugasan diberikan dan dikumpulkan dalam *Google Classroom* baik dalam bentuk file maupun portofolio hasil penulisan. Guru menggunakan media pembelajaran yang semenarik dan serelevan mungkin dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi tertarik, semangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran daring. Terkadang guru juga memanfaatkan media berupa foto dan video untuk mempermudah pemahaman materi dan mengatasi kebosanan siswa. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang media pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa jenuh terlebih lagi pelajarannya adalah OTK Keuangan yang kegiatannya dominan dalam memahami cara memposting akun dan menghitung. Namun Sebagian besar kegiatan dalam masa pembelajaran daring berjalan dengan baik dan efektif, sehingga bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMK IPIEMS Surabaya dapat dikatakan baik dan hal ini dapat menunjang hasil belajar dari siswa.

b. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada variabel fasilitas belajar hasil yang ada menunjukkan bahwa fasilitas yang ada dirumah mereka masing-masing sudah cukup mumpuni dan lengkap. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil Uji hipotesis sebesar $0,022 < 0,05$ yang mana terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar selama pandemi covid-19.

Didukung dengan beberapa penelitian yang pertama penelitian dari Astutik and Wasiti (2016) bahwa variabel fasilitas belajar mempunyai dampak yang signifikan dan positif kepada hasil belajar siswa di mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Panji Situbondo. Sejalan juga penelitian Azma (2019) yaitu hasil analisa jalur menunjukkan ada pengaruh positif fasilitas dari belajar menhajar kepada hasil belajar IPS. Adapun penelitian dari Siahaan and Pramusinto (2018) yang memiliki hasil penelitian bahwa fasilitas belajar memiliki dampak kepada hasil dari belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Salatiga. Keselarasan hasil penelitian ini disebabkan oleh kesamaan hal yang terjadi antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa adalah fasilitas yang cukup layak untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan pada masa pembelajaran daring di SMK IPIEMS, menurut observasi dan wawancara terhadap guru serta melihat dari jawaban siswa dalam angket, rata-rata siswa memiliki fasilitas yang mumpuni untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring, seperti media informasi yang memadai dengan dibantu koneksi internet, buku pelajaran, ensiklopedia dan materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk powerpoint. Rata-rata siswa juga memiliki gawai berupa laptop dan handphone yang mumpuni untuk mengikuti pembelajaran daring atau bergabung dalam kelas online (*Google meet*), bahkan pada setiap terdapat jadwal kelas, seluruh siswa selalu lengkap menghadiri kelas online walaupun terdapat sebagian kecil yang terkendala oleh

masalah gawai yang kurang kompatibel, sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar yang rata-rata digunakan siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup baik dan menunjang hasil belajar mereka.

c. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Didasari oleh hasil olah data Uji-T dalam uji hipotesis menunjukkan nilai sebesar $0,036 < 0,05$, Sehingga dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar selama pandemi covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang ada di rumah masing-masing siswa sudah cukup kondusif dan nyaman untuk dilakukannya proses belajar mengajar.

Begitupula dengan penelitian Sitinjak and Sembiring (2018) hasil penelitian lain yang dilaksanakan yakni lingkungan belajar siswa memiliki pengaruh secara signifikan kepada hasil belajar. Sejalan juga dengan penelitian Halim and Rahma (2020) yaitu berdasarkan hasil analisis regresi mengenai pengaruh positif lingkungan belajar kepada hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. Penelitian dari Saragih (2014) memiliki hasil yang sama yaitu jika lingkungan belajar memberi dampak terhadap hasil belajar siswa. Keselarasan hasil penelitian ini disebabkan oleh kesamaan faktor yang terjadi, dimana Lingkungan belajar siswa bersifat mendukung pada saat mereka melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan fakta dilapangan yang dilakukan pada saat observasi dan wawancara dengan pihak guru serta melihat rata-rata jawaban dalam kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Dapat dikatakan bahwa walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing, sebagian besar siswa cenderung memiliki lingkungan yang kondusif dan mendukung proses belajar mereka. Rata-rata orang tua siswa selalu memberikan perhatian dan bersedia mendidik atau membantu proses belajar di rumah serta keadaan ekonomi keluarga siswa juga sebagian besar tidak dalam kondisi yang kekurangan. Suasana didalam rumah siswa juga rata-rata bersifat mendukung, dimana anggota keluarga memaklumi kegiatan belajar mengajar daring dengan berusaha tidak berisik dan memberikan siswa ruangan sendiri untuk kegiatan sekolah. Kondisi masyarakat sekitar rumah juga tidak memberikan gangguan dalam proses belajar mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar rata-rata siswa adalah dalam kondisi yang baik dan dapat menunjang hasil belajar mereka, walaupun masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki lingkungan yang tidak mendukung.

SIMPULAN

Simpulan

Media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa selama pandemi covid-19 dengan nilai Uji-T sebesar $0,036 < 0,05$. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang dipakai oleh guru sudah cukup bervariasi dan menarik maka dari itu menambah minat siswa ketika belajar dan mengikuti pelajaran ditambah melakukan semua proses pembelajaran di rumah masing-masing. Sehingga dengan hal tersebut akan mempermudah penerimaan materi oleh siswa dan akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Fasilitas dari belajar memiliki pengaruh signifikan kepada Hasil belajar siswa selama pandemic covid-19 dengan hasil Uji-T sebesar $0,022 < 0,05$. Hal ini dikarenakan siswa dengan fasilitas belajar yang layak akan memiliki kendala teknis yang minim saat melakukan pembelajaran di rumah sehingga tidak mengganggu fokus mereka selama mengikuti pelajaran dan mempermudah pemahaman materi serta hal ini mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan kepada hasil belajar dengan hasil nilai Uji-T sebesar $0,036 < 0,05$. Hal ini dikarenakan lingkungan yang mendukung dan kondusif akan membuat siswa nyaman dan lebih berkonsentrasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang didapat oleh siswa juga dapat meningkat karena minimnya gangguan dari lingkungan disekitarnya.

Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini banyak sekali kekurangan maka, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan penelitian variabel lain yang mampu mempengaruhi hasil belajar, hingga mampu memperluas dan mengetahui apa saja hal yang mampu mempengaruhi hasil belajar (KBM) dan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar tersebut. Serta menggunakan

sampel lain untuk dijadikan perbandingan antar penelitian. Bagi sekolah, lebih memperhatikan lagi kebutuhan siswa terutama yang berhubungan dengan media pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas dan lingkungan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama pandemic covid-19 saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan artikel ini tidaklah terlepas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada para rekan, saudara, sahabat serta seluruh jajaran civitas akademika Universitas Negeri Surabaya terutama Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah membantu setiap proses dari awal hingga akhir penyusunan dan penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., Phatmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655.
- Astutik, S. M., & Wasiti. (2016). Pengaruh Self Regulated Learning dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 50–57.
- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387–390. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.685>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Farid, M. M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 142–156.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi 9)*.
- Halim, N. H., & Rahma. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 2(2), 102–109.
- Lastrijanah, Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Didaktika Tauhidi*, 4(2), 87–100.
- Mardhiah, A., & Akbar, S. A. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.22373/lj.v6i1.3173>
- Marintan, D., & Widiyanto. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 161–172.
- Menrisal, Radyuli, P., Sanjaya, D., & Zuzanti, Z. (2020). Kontribusi Lingkungan Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK. *Jurnal Paris Langkis*, 1(1), 51–62.
- Napitupulu, B., & Munthe, D. R. S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 8(3), 1–6.
- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3010>
- Nur, S. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sma 2 Polewali. *Jurnal Papatuzdu*, 10(1), 47–67. Retrieved from <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/papatuzdu/article/view/38>
- Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar

- Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 41–46.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65.
- Nurwidayanti, D., & Mukminan. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri. *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 105–114.
- Pardanus, R. H. W. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Sistem Pendingin Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Engineering Education Journal*, 7(3), 1–5.
- Prihatin, M. S. (2017). Pengaruh Fasilitas belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(5), 443–452.
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Imun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 8 Pontianak. *Jurnal Bioeducation*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.29406/524>
- Royani, F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2020). Pengaruh Keaktifan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK N 1 Banyudono 2019/2020. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 4(2), 112–122.
- Santika, F., Johan, R. S., & Haryana, G. (2017). The Effect Of Learning Facilities Toward Student Learning Outcomes In SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *JOMFKIP*, 4(1), 1–12.
- Saragih, D. K. (2014). Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk PGRI 3 Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 29–41. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p29-41>
- Sholekhah, I. M., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 372–378.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285.
- Sitinjak, R. S., & Sembiring, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 110–120.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tumangkeng, Y. W. (2018). *Meta-Analysis Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103–107. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6454>
- Wulandari, S. S. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Kewirausahaan Melalui Lesson Study Berbasis Pantai Dan Laut. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 69–77. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.193>
- Wulandari, S. S., Trisnawati, N., Suratman, B., & Narmaditya, B. S. (2020). Factors Affecting the Quality of Education: A Comparison Study in Vocational High School in East Java. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07), 8742–8748.
- Yendrita, & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>
- Yolanda, M., & Refdinal. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Tp Smk Negeri 1 Sungai

